

Evaluasi Integrasi *Content Management System* Wix dan *Tools* Notion dalam Distribusi Konten di Website Kavorite

Diva Trianza Maulidia¹, Hudi Santoso²

^{1,2} Sekolah Vokasi IPB University, Indonesia

E-mail: divatrianzamaulidia@apps.ipb.ac.id¹, hudi.santoso@apps.ipb.ac.id²

Article History:

Received: 01 Mei 2025

Revised: 10 Juni 2025

Accepted: 16 Juni 2025

Keywords: CMS, distribusi konten, Wix, Notion

Abstract: Transformasi digital menuntut organisasi media untuk mengelola konten secara efisien dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi integrasi *content management system* (CMS) Wix dan *tools* kerja Notion dalam mendukung distribusi konten digital di Kavorite. Kajian ini menggunakan pendekatan *Media Richness Theory* (MRT) guna menganalisis kejelasan, kelengkapan, serta efektivitas komunikasi digital antar platform. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif sederhana berupa *Mean Opinion Score* (MOS) dan metrik *Google Search Console* (GSC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara Wix dan Notion mempercepat alur kerja internal dan membantu dalam peningkatan visibilitas konten di hasil pencarian. Total tayangan konten mencapai 189.000 dan klik sebanyak 2.430 dengan posisi rata-rata di urutan 10,5. CTR berada di angka 1,3% tanpa perubahan signifikan. Meski begitu, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan personalisasi dan tidak adanya integrasi otomatis antara platform. Oleh karena itu, disarankan pengembangan CMS yang lebih terintegrasi dan adaptif guna memperkuat performa komunikasi digital organisasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk meningkatkan sistem pengelolaan informasi yang lebih terstruktur dan efisien, terutama dalam mendistribusikan konten melalui platform digital. *Content management system* (CMS) menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan komunikasi digital dan promosi konten. CMS memberikan kemudahan dalam menyusun, menyimpan, dan mempublikasikan konten kepada audiens secara luas dan konsisten (Permana *et al.*, 2024, p. 51). Wix merupakan salah satu CMS berbasis website yang banyak digunakan karena tampilan visual yang ramah pengguna dan fleksibel dalam mendesain halaman (Hamdi dan Maita, 2022, p. 78). Selain itu, Notion sebagai *tools* atau alat kerja kolaboratif menawarkan fitur penyusunan rencana konten, dokumentasi editorial, dan pembagian tugas secara digital. Namun, integrasi antara Wix dan Notion di Kavorite belum berjalan secara otomatis sehingga menimbulkan duplikasi kerja dan potensi ketidakefisienan. Dalam konteks

komunikasi digital, efektivitas distribusi konten tidak hanya ditentukan oleh kemudahan teknis, tetapi juga oleh kualitas penyampaian informasi kepada audiens. *Media Richness Theory* (MRT) oleh Daft & Lengel (1986) menjelaskan bahwa media yang kaya secara informasi dapat menyampaikan pesan dengan lebih efektif, karena memiliki karakteristik seperti kecepatan umpan balik, kejelasan isi, dan kemampuan menyesuaikan pesan secara personal (Bergin, n.d., p. 2).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pemanfaatan CMS dalam dunia pendidikan dan promosi organisasi. Salah satunya menekankan pentingnya penggunaan CMS berbasis Wix untuk meningkatkan efisiensi penyampaian konten digital di sekolah dan lembaga sosial. Penelitian lain membahas manajemen produksi konten media daring serta pemetaan strategi komunikasi digital. Namun, studi-studi tersebut belum secara khusus mengevaluasi CMS Wix maupun *tools* Notion dan hubungannya dengan indikator teoritis dari MRT, terutama dalam konteks distribusi konten digital oleh pengelola media.

Kavorite merupakan salah satu media digital yang berfokus pada isu-isu hiburan populer bertemakan budaya Korea, khususnya *K-Pop* dan *K-Drama*. Salah satu bentuk konten digital yang diproduksi Kavorite adalah artikel-artikel yang diterbitkan secara berkala di website resmi Kavorite. Konten artikel ini menjadi objek utama dalam penelitian, mengingat keberlangsungannya sangat bergantung pada efektivitas sistem manajemen yang digunakan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan evaluasi terhadap integrasi CMS Wix dan *tools* Notion dalam mendukung distribusi konten digital di Kavorite. Selain memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan CMS, hasil penelitian ini juga menyajikan teoritis berbasis MRT serta rekomendasi praktis bagi pengembangan sistem manajemen konten yang lebih adaptif dan efisien.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini didasari oleh dua teori yang menjadi fondasi konseptual, yaitu *content management system* (CMS) dan *Media Richness Theory* (MRT). *Content management system* (CMS) merupakan platform teknologi yang digunakan untuk membuat, mengelola, dan memodifikasi konten tanpa perlu keterampilan teknis lanjutan (Permana *et al.*, 2024, p. 51). CMS berperan penting dalam proses produksi dan distribusi konten, terutama dalam mengorganisasi struktur informasi secara terpusat, meningkatkan efisiensi kerja tim, serta mendukung keterlibatan pengguna melalui antarmuka yang interaktif dan terstruktur (Hamdi dan Maita, 2022, p. 78).

Wix sebagai CMS berbasis website banyak dimanfaatkan karena kemudahan desain dan kompatibilitas fitur visual yang fleksibel (Rizqi *et al.*, 2021, p. 900). Notion, meskipun tidak dikembangkan sebagai CMS, tetapi Notion memiliki fungsi sebagai alat manajemen kerja kolaboratif yang sangat mendukung proses editorial dan koordinasi antar anggota tim (Phua dan Aripadono, 2024, p. 3).

Dalam menilai efektivitas integrasi dua platform tersebut, penelitian ini merujuk pada pendekatan *Media Richness Theory* (MRT) yang dikembangkan oleh Daft dan Lengel (1986). Teori ini menjelaskan bahwa media yang memiliki tingkat kekayaan informasi tinggi mampu mengurangi ambiguitas dan ketidakpastian dalam komunikasi karena memungkinkan umpan balik cepat, penyampaian pesan yang jelas, personalisasi, dan penggunaan berbagai format komunikasi (Bergin, n.d., p. 2). MRT telah banyak dimanfaatkan dalam penelitian yang menyoroti efektivitas media digital dan peran teknologi dalam interaksi organisasi (Sokowati dan Junaedi, 2019, p. 6).

Studi sebelumnya telah menyoroti penggunaan CMS dalam konteks pendidikan, *branding*, dan distribusi informasi digital. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa media berbasis Wix berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan penulisan siswa melalui pendekatan konten deskriptif dalam pembelajaran (Sari *et al.*, 2022, p. 594). Penelitian lainnya menegaskan bahwa CMS seperti Wix juga diterapkan secara efektif dalam lingkungan sekolah kejuruan karena mendukung proses pembelajaran daring yang bersifat praktis dan aplikatif (Umamah *et al.*, 2023, p. 120). Meskipun demikian, studi-studi tersebut belum secara spesifik mengevaluasi integrasi lintas platform antara Wix dan Notion serta relevansinya dengan indikator-indikator yang dikemukakan dalam *Media Richness Theory* (MRT). Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji persepsi tim pengelola konten terhadap efektivitas integrasi dua platform tersebut dalam mendukung distribusi konten artikel di website Kavorite.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif sederhana yang bertujuan untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap efektivitas penggunaan *content management system* (CMS) Wix dan *tools* Notion dalam mendistribusikan konten digital. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Mean Opinion Score* (MOS) yang disusun berdasarkan indikator-indikator dalam *Media Richness Theory* (MRT), seperti *feedback immediacy*, *clarity*, *personalization*, dan *channel richness*.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Responden dalam penelitian ini terdiri atas lima orang yang merupakan bagian dari tim pengelola konten digital di Kavorite, termasuk *article management team*, *social media management team*, dan supervisi editorial. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui rata-rata skor persepsi terhadap efektivitas integrasi CMS dan dikaitkan dengan indikator MRT. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah *Mean Opinion Score* (MOS) dengan rentang penilaian 1 hingga 5, yang memiliki arti sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Skala MOS

Skala	Definisi
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Adapun berikut ini adalah lima belas daftar pernyataan yang disusun dan diajukan kepada responden dalam kuesioner. Pernyataan-pernyataan ini bertujuan untuk mengukur persepsi responden terhadap efektivitas CMS Wix dan *tools* Notion dalam mendukung distribusi konten digital, sesuai dengan indikator dalam *Media Richness Theory* (MRT):

Tabel 2. Daftar Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan
1	Wix menyediakan fitur yang memungkinkan personalisasi konten agar sesuai dengan kebutuhan audiens

2	Tampilan dan struktur konten di Wix jelas dan tidak membingungkan saat dipublikasikan
3	Wix menyediakan dukungan elemen visual (gambar, video, <i>layout</i>) yang mendukung penyampaian pesan dengan baik
4	Wix membuat proses <i>upload</i> dan publikasi konten menjadi lebih efisien
5	Wix membantu menjaga konsistensi kualitas dan tampilan konten yang dipublikasikan ke publik
6	Penggunaan Wix telah berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan audiens terhadap konten digital di Kavorite
7	Wix memudahkan saya dalam menyusun, mengedit, dan menyesuaikan tampilan konten sebelum dipublikasikan
8	Notion memungkinkan saya memberikan dan menerima umpan balik secara langsung saat proses perencanaan konten
9	Informasi yang saya tulis di notion dapat dibaca dan dipahami tim dengan mudah
10	Notion memudahkan saya memantau dan mengelola tahapan produksi konten secara <i>real-time</i>
11	<i>Workflow</i> editorial yang saya buat di Notion membantu mempercepat proses peninjauan dan publikasi
12	Penggunaan Notion membantu memperjelas peran dan tugas setiap anggota tim dalam produksi konten
13	Saya dapat dengan mudah menelusuri histori konten dan dokumentasi konten sebelumnya melalui Notion
14	Kolaborasi tim saya menjadi lebih terstruktur karena penggunaan Notion sebagai alat koordinasi
15	Wix dan Notion mempermudah saya menyampaikan dan menerima informasi secara cepat dalam tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian *Mean Opinion Score* (MOS) dan Interpretasi Persepsi Pengguna

Gambaran temuan dari analisis kuantitatif dalam penelitian ini ditampilkan melalui tabel hasil kuesioner *Mean Opinion Score* (MOS). Penyajian tabel ini bertujuan untuk memperlihatkan rata-rata skor persepsi responden terhadap masing-masing pernyataan yang mewakili indikator dalam *Media Richness Theory* (MRT).

Tabel 3. Hasil Penilaian *Mean Opinion Score* (MOS)

Pernyataan	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Rata Rata
1	2	5	4	3	5	3.8
2	2	5	4	4	5	4
3	2	5	4	4	5	4
4	3	5	4	5	5	4.4
5	2	5	4	5	5	4.2
6	2	5	4	3	5	3.8
7	2	5	4	4	5	4
8	2	5	4	5	5	4.2
9	3	4	4	3	5	3.8
10	4	5	4	4	5	4.4
11	2	5	4	4	5	4
12	2	5	4	4	5	4
13	4	4	4	3	5	4
14	4	5	4	4	5	4.4
15	3	5	4	4	5	4.2
MOS						4.08

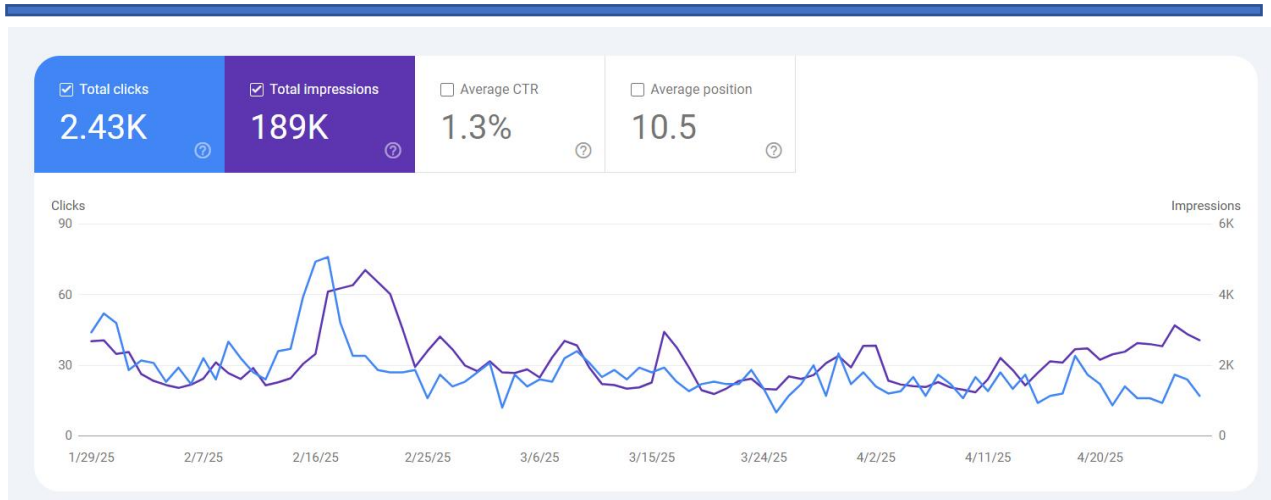
Melalui pengukuran *Mean Opinion Score* (MOS) terhadap 15 indikator persepsi pengguna terkait efektivitas penggunaan CMS, diperoleh rata-rata keseluruhan skor sebesar 4,08. Ini menunjukkan bahwa CMS Wix dan *tools* Notion dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja, koordinasi tim, serta kemudahan dalam memantau progres konten. Skor tertinggi terdapat pada indikator “Wix mempercepat publikasi konten” dengan skor (4,8) dan “Notion mendukung *feedback* langsung” dengan skor (4,4), sedangkan skor terendah tercatat pada indikator terkait personalisasi konten dan efektivitas keterlibatan audiens yang masih berada di angka 3,8.

Interpretasi ini mengindikasikan bahwa pengguna memiliki tingkat kepuasan tinggi terhadap kontribusi CMS dalam aspek internal (*workflow*), namun masih mengharapkan pengembangan lebih lanjut di aspek eksternal (*audiens-facing*), terutama pada kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan dan personalisasi interaksi konten digital. Data ini memperkuat pentingnya integrasi sistem CMS yang tidak hanya mendukung efisiensi teknis dalam tim, tetapi juga mampu beradaptasi terhadap kebutuhan audiens yang dinamis.

Dalam konteks komunikasi digital modern, kemampuan sistem untuk menjembatani komunikasi dua arah melalui personalisasi dan fleksibilitas menjadi aspek penting dalam menunjang strategi distribusi konten. Oleh karena itu, perlu ada upaya berkelanjutan untuk mengembangkan CMS yang tidak hanya mengedepankan fungsionalitas internal, tetapi juga memperhatikan interaktivitas dengan pengguna secara lebih luas.

Evaluasi Data Google Search Console (GSC)

Data kuantitatif lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan kinerja dari Google Search Console (GSC). GSC digunakan untuk memberikan gambaran objektif mengenai seberapa efektif distribusi konten artikel yang dipublikasikan melalui Wix pada website Kavorite. Visualisasi data ini dimaksudkan untuk mendukung analisis kontribusi CMS terhadap keterjangkauan dan visibilitas konten berdasarkan indikator performa mesin pencari.



Gambar 1. Metrik Google Search Console Kavorite

Data sekunder dari Google Search Console (GSC) digunakan untuk mengukur kinerja artikel Kavorite selama 3 bulan. Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah klik dan tayangan artikel setelah optimalisasi pemanfaatan CMS Wix, yaitu dengan mengoptimalkan fitur SEO yang tersedia. Meskipun, *click through rate* (CTR) tidak mengalami peningkatan (tetap di angka 1,3%), data Google Search Console menunjukkan total tayangan (impression) mencapai 189.000 kali dan total klik (clicks) sebanyak 2.430. Selain itu, posisi rata-rata konten Kavorite berada di peringkat 10,5 pada hasil pencarian Google. Hal ini menunjukkan bahwa visibilitas konten mengalami peningkatan yang signifikan, namun kualitas penyesuaian konten terhadap preferensi pengguna masih perlu ditingkatkan. Diperlukan evaluasi lanjutan terkait pemanfaatan fitur SEO, pilihan judul artikel, dan *snippet* untuk memperkuat CTR dan konversi interaksi.

Kaitan Hasil dengan Indikator *Media Richness Theory* (MRT)

Jika dikaji melalui perspektif *Media Richness Theory* (MRT) indikator pertama adalah *feedback immediacy* yang tercermin dari tingginya skor rata-rata pada pernyataan terkait kecepatan kolaborasi dan respon tim internal. Dalam hal ini, Notion menjadi platform yang sangat mendukung interaksi cepat antar anggota tim karena menyediakan fitur komentar langsung dan penyuntingan secara *real-time*. Kecepatan dalam memberikan dan menerima umpan balik ini sejalan dengan karakteristik MRT yang menjelaskan terkait kemampuan untuk merespons secara langsung dan ini menjadi penentu efektivitas komunikasi digital dalam sebuah tim kerja.

Kedua, indikator *clarity* yang terlihat dari sistem Notion terkait ketersediaannya dalam memfasilitasi kejelasan informasi melalui tampilan yang terstruktur dalam bentuk dokumen editorial dan *database* konten. Proses penyusunan konten menjadi lebih mudah dipantau dan dipahami karena informasi dapat diatur secara sistematis dan transparan. Skor MOS pada kategori ini berada di atas angka 4.0, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa terbantu dengan tingkat kejelasan yang diberikan oleh Notion dalam menjalankan *workflow* editorialnya.

Ketiga, indikator *personalization* merujuk pada kemampuan media untuk menyesuaikan pesan dengan karakteristik audiens. Wix memberikan fleksibilitas dalam mengatur tampilan artikel, mulai dari visual, warna, hingga struktur isi yang sesuai dengan *branding* dan segmentasi pengunjung situs. Namun, skor MOS pada indikator ini berada di angka 3,8 yang menunjukkan bahwa fitur personalisasi belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh tim pengelola Kavorite. Hal ini

menandakan masih ada ruang pengembangan dalam hal menyesuaikan konten berdasarkan minat atau perilaku pengunjung situs, misalnya melalui rekomendasi konten otomatis atau desain yang lebih kontekstual terhadap target audiens.

Keempat, indikator *channel richness* merujuk pada seberapa lengkap dan variatif media dalam menyampaikan informasi secara simultan. Wix dinilai unggul dalam aspek ini karena menyediakan konten dalam berbagai format, seperti teks, gambar, dan media interaktif. Fleksibilitas ini memudahkan pengguna dalam mengakses dan memahami isi konten. Namun, keterbatasan utama yang ditemukan adalah kurangnya integrasi langsung dengan Notion yang menyebabkan hambatan dalam alur informasi antar platform. Hal ini berdampak pada penurunan kekayaan saluran komunikasi karena pengguna tidak menerima pengalaman informasi yang terpadu secara penuh. Dalam kerangka MRT, *channel richness* sangat penting untuk menyampaikan pesan yang kompleks dan berlapis, sehingga diperlukan pengembangan sistem CMS yang mampu mengalirkan informasi yang terintegrasi lintas media dan perangkat.

Dengan demikian, integrasi CMS Wix dan *tools* Notion ini telah menunjukkan performa baik pada dua indikator pertama, namun masih memiliki kelemahan pada aspek personalisasi dan kekayaan saluran komunikasi. Rekomendasi pengembangan difokuskan pada integrasi otomatis dan adaptabilitas konten antar perangkat guna memperkuat keseluruhan efektivitas sistem komunikasi digital berbasis CMS.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Wix dan Notion memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan dan visibilitas konten digital di Kavorite. Hal ini dibuktikan dari pengukuran kuantitatif sederhana yang menunjukkan skor MOS sebesar 4,08 dan data-data dari GSC yang menunjukkan angka 189.000 untuk total tayangan, 2.430 untuk total klik, dan peringkat 10,5 pada posisi rata-rata artikel di hasil pencarian Google. Refleksi teoritis yang dihasilkan menyimpulkan bahwa Notion berperan dalam pengelolaan internal, seperti perencanaan dan pelacakan konten, sementara Wix memperkuat aspek publikasi dan visibilitas konten. Tantangan utama yang masih ditemukan adalah belum terintegrasinya kedua platform secara otomatis, yang berdampak pada efisiensi *workflow* atau alur kerja digital. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak Kavorite adalah pentingnya pemanfaatan solusi integratif, seperti penggunaan API atau platform otomasi pihak ketiga. Selain itu, pelatihan lebih lanjut terkait pemahaman fitur lanjutan CMS Wix untuk tim pengelola dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi. Dalam penelitian ini belum sampai kepada eksplorasi pengaruh integrasi CMS terhadap interaksi pengguna eksternal dan *branding* digital secara longitudinal dengan skala responden yang lebih luas, sehingga hal tersebut bisa dipertimbangkan untuk penelitian lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Andzani, D., Irwansyah. (2023). Dinamika komunikasi digital: tren, tantangan, dan prospek masa depan. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(11), 1964-1976. Doi: 10.46799/jsa.v4i7.671
- Asari, A., Syaifuddin, E. R., Ningsi, N., Sudianto, Maria, H. D., Adhicandra, I., Baijuri, A., ... Yuhanda, G. P. (2023). *Komunikasi Digital*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Bergin, R. (n.d). *Media Richness Theory Script*. Dikutip dari https://www.chds.us/coursefiles/IS4010/lectures/tech_media_richness_long/story_content/external_files/Media%20Richness%20Theory%20Script.pdf

-
- Hamdi, F. S., Maita, I. (2022). Pelatihan pembuatan website memanfaatkan Wix untuk blog pribadi pada siswa SMAN 2 Gunung Talang. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 76-81. Doi: 10.57152/consen.v2i2.471
- Permana, C. G. B., Hassan, S. S. F., Kusnadi, H. F. N. (2024). Bagaimana penerapan CMS platform content management dalam penulisan berita di Tribun News Solo. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 4(4), 49-55. Doi: 10.32663/abdi haz.v2i1.1093
- Phua, J., Aripardono, H. W. (2024). Perancangan dan implementasi social media management untuk BPR Kepri Bintan. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 6(1), 1-5. Doi: 10.37253/nacospro.v6i1.9486
- Rizqi, A. W., Wahyuni, S. N., Ramadhan, S., Sukaris, Rahim, A. R., Fauziyah, N. (2021). Pembuatan sistem informasi desa berbasis web di Desa Canga'an Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(2), 897-909. Doi: 10.30587/dedikasimu.v3i2.2677
- Sari, R. P., Sitompul, J., Pakpahan, B. (2022). Developing Wix.com media to improve students' descriptive text writing skills. *International Journal Research and Review*, 9(12), 592-597. Doi: 10.52403/ijrr.20221268
- Sokowati, M. E., Junaedi, F. (2019). Manajemen produksi media digital Mojok.co dan pemetaan konten. *Channel Jurnal Komunikasi*, 7(1), 1-12. Dikutip dari: <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/26650>
- Umamah, C., Diraya, I., Andi, H. J. (2023). The effectiveness and practicality of web-based learning media with Wix platform in vocational high schools. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 11(1), 115-126. Doi: 10.26618/jpf.v11i1.9720